

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini menemukan bahwa remaja, khususnya mereka yang berusia antara 10-12 tahun, belum menunjukkan minat yang signifikan dalam mempelajari canang, padahal materi pembelajaran canang di sekolah agama sudah mulai dikenalkan dan diajarkan pada umur tersebut. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya informasi mengenai topik yang menarik dan relevan di media. Hal ini juga disetujui oleh guru sekolah agama dan orang tua murid, yang menunjukkan bahwa memiliki media informasi yang lebih menarik dan cukup dapat membantu mereka mengajar materi canang dengan lebih baik. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk menulis sebuah buku ilustrasi yang membahas makna, elemen, bahan, alat, dan teknik pembuatan canang. Dengan warna-warni dan gaya visual yang menarik yang disesuaikan dengan realita warna dan bentuk canang, buku ini dimaksudkan untuk menarik minat remaja dan mendorong mereka untuk belajar lebih banyak tentang seni canang.

Diharapkan dengan adanya buku ilustrasi ini, remaja akan lebih tertarik dan mampu mempelajari cara membuat canang dengan cara yang lebih menarik. Selain itu, diharapkan buku ini menjadi sumber referensi yang berguna bagi guru-guru dan orang tua dalam mengajarkan materi canang, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Upaya ini diharapkan dapat berkontribusi positif dalam pelestarian dan pengembangan seni tradisional Bali serta meningkatkan minat dan partisipasi generasi muda terhadap warisan budaya bangsa. Melalui pengenalan dan pembelajaran yang lebih menarik dan mudah diakses, generasi muda diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai budaya dan tradisi yang terkandung dalam seni canang. Maka, mereka tidak hanya akan menjadi pengagum tetapi juga pelaku yang aktif dalam mempertahankan dan menghidupkan kembali warisan budaya yang berharga ini. Dengan meningkatnya

minat dan partisipasi generasi muda, diharapkan apresiasi masyarakat umum terhadap seni dan budaya Bali akan meningkat, yang pada gilirannya akan membantu menjaga dan mempertahankan kebiasaan tradisional di masa depan.

5.2 Saran

Perancangan tentang bagaimana membuat buku ilustrasi canang dalam tradisi agama Hindu untuk remaja telah memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana karya seni dapat digunakan untuk menyampaikan nilai-nilai keagamaan kepada khalayak yang lebih muda. Namun, masih ada beberapa hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan manfaat penelitian ini. Salah satunya adalah penelitian lebih lanjut tentang bagaimana komunikasi visual berguna untuk menyampaikan makna-makna kompleks dari tradisi Hindu kepada remaja. Hasil dan saran penelitian ini dapat diperkuat dengan menggabungkan studi empiris atau penelitian lapangan yang melibatkan remaja sebagai subjeknya.

Selain itu, dampak budaya dan sosial dari penggunaan buku ilustrasi canang dalam masyarakat Hindu dapat dibahas dalam penelitian lebih lanjut. Analisis lebih lanjut tentang bagaimana buku ilustrasi seperti itu memengaruhi persepsi dan praktik keagamaan remaja Hindu dapat membantu kita memahami dinamika keagamaan dalam masyarakat modern.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi lanjutan dan dikombinasikan dengan penelitian tentang penggunaan media visual dalam konteks seni rupa tradisional atau keagamaan dalam masyarakat Hindu. Penelitian ini dapat memberikan sudut pandang yang lebih luas dan mendalam tentang penggunaan seni visual dalam menyampaikan nilai-nilai spiritual dan budaya dalam tradisi Hindu kepada berbagai kelompok usia dan latar belakang.

Saran yang diberikan oleh penulis bagi pembaca atau calon peneliti selanjutnya diantaranya sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas media informasi yang tersedia, terutama yang ditujukan kepada remaja, bagi calon peneliti yang ingin mengembangkan atau mengambil tema semacam itu.

- 2) Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menyelidiki metode pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam konteks seni dan budaya tradisional, yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan generasi muda.
- 3) Penting untuk mengetahui lebih lanjut mengenai topik yang diangkat untuk menghindari kekeliruan di tengah pengerjaan.
- 4) Jangan lupa untuk mengelola dan membagi waktu dengan baik agar pengerjaan dapat terselesaikan dengan baik secara tepat waktu.
- 5) Tidak lupa untuk memilih kualitas bahan dan media yang digunakan agar dapat diaplikasikan secara tepat dan benar. Oleh karena itu, diharapkan bahwa jenis penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pelestarian dan pengembangan warisan budaya negara.

